

2016, KEKERASAN ATAS NAMA AGAMA MENURUN

Waspadai Munculnya Letupan



Dr. Ahmad Nurmandi



Dr. Dyah Mutiarin



Takdir Ali Mukti MSI



Dr. Moh Azhar



Dr. Samsul Maarif



Dr. Zuly Qodir

PADA tahun 2016 mendatang diprediksi kekerasan atas nama agama menurun. Hal ini, menurut Direktur Pascasarjana UMY Dr Ahmad Nurmandi, karena 85 persen umat Islam tidak setuju dengan kekerasan. Selain itu juga stabilitas politik meningkat.

"Namun tidak menutup kemungkinan terjadinya letupan-letupan di berbagai daerah. Hal ini terkait dengan adanya kelompok-kelompok eksklusif," kata Dr Ahmad Nurmandi pada diskusi terbatas di Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah (UMY) baru-baru ini. Diskusi akhir tahun ini diseleng-

LAPORAN AKHIR TAHUN AGAMA

Dalam diskusi yang dimoderatori Dr Mega Hidayati MA (dosen S3 Politik Islam-Ilmu Politik) ini Nurmandi mengungkapkan, pada level nasional kemampuan negara dalam mengelola kekerasan politik atas nama agama akan semakin baik. Sebab juga didukung dua ormas besar, Muhammadiyah dan NU.

"Dengan begitu secara teoritis dapat dikatakan, indeks stabilitas politik dan angka terorisme akan semakin me-

nurun. Dengan kata lain, kapasitas demokrasi yang semakin tinggi, semakin rendah pula terorisme atas nama agama. Semakin tinggi efektivitas pemerintahan, semakin rendah terorisme atas nama agama," tegasnya.

Menurut Nurmandi, toleransi antarumat Islam sudah semakin baik. Selanjutnya tinggal bagaimana mengelola, baik antarsesama pemeluk satu agama maupun dengan pemeluk agama lain. Selain itu orang juga semakin rasional dalam melihat fakta tertentu. "Namun adanya letupan-letupan mungkin tetap tak bisa dihindari, hanya

saja tidak memiliki pengaruh signifikan di tingkat nasional," tegasnya.

Kekerasan politik atas nama agama, lanjutnya, banyak dipengaruhi kemampuan negara untuk mengelola demokrasi. Sehingga munculnya gerakan radikal sebenarnya banyak disebabkan negara lemah dalam penerapan dan pengelolaan demokrasi.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **BERDASAR** petunjuk di Youtube, seorang warga Godean bikin jebakan tikus dari botol air mineral 1,5 literan. Malam hari jebakan ditaruh di bawah meja makan di dapur. Paginya, jebakan berfungsi dengan baik. Tapi yang terkejut, anak kucing milik tetangganya. (Kiriman: Cristiyantha Kliwonan IX No 62 RT 03/RW 18 Sidorejo, Godean, Sleman-Yogyakarta 55564)-f.

Waspadai

Kemampuan negara dalam menekan tindakan terorisme serta kekerasan atas nama agama mampu membentuk stabilitas politik.

Nurmandi yakin, stabilitas ini bisa terus terjaga hingga akhir tahun 2016. Diawali dengan lahirnya gerakan koalisi besar yang ingin

Sambungan hal 1
menempas ISIS dan gerakan terorisme lain. Sedang di dalam negeri, dukungan ormas besar keagamaan NU dan Muhammadiyah mendukung kemampuan negara dalam mengelola kekerasan politik atas nama agama sehingga makin baik.

(*)-a